

LAPORAN
PENGUNAAN ANGGARAN S.D TRIWULAN I T.A. 2023
SATKER RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK

BAB I
PENDAHULUAN

1. UMUM

a. JENIS RUMAH SAKIT BHAYANGKARA

- (1) Rumkit Bhayangkara mempunyai tingkatan berdasarkan kemampuan pelayanan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana, terdiri dari:
 - a. Rumkit Bhayangkara Tingkat I;
 - b. Rumkit Bhayangkara Tingkat II;
 - c. Rumkit Bhayangkara Tingkat III; dan
 - d. Rumkit Bhayangkara Tingkat IV.
- (2) Susunan Organisasi Rumkit Bhayangkara Tingkat I diatur dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- (3) Rumkit Bhayangkara Pontianak merupakan Rumkit Bhayangkara Tingkat III.

b. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI RUMKIT BHAYANGKARA

a. Kedudukan

Rumkit Bhayangkara merupakan UPT Pusdokkes Polri yang berkedudukan di bawah Kapusdokkes Polri selaku pembina fungsi teknis kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian, untuk pelaksanaan teknis operasional dan administratif bertanggung jawab kepada Kepala Kesatuan Wilayah dan/atau Kepala Unit Organisasi yang bersesuaian.

- (2) Pembinaan operasional dan administrasi Rumkit Bhayangkara dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Rumkit Bhayangkara Tingkat II, Tingkat III, dan Tingkat IV yang berkedudukan di wilayah Polda berada di bawah Kapolda melalui Kabiddokkes;
 - b. Rumkit Bhayangkara Tingkat II, Tingkat III, dan Tingkat IV yang berkedudukan di Lemdikpol berada di bawah Kalemidikpol melalui Gubernur Akpol/Kasespimma/Kasetukpa/Kapusdik; dan
 - c. Rumkit Bhayangkara Tingkat II, Tingkat III, dan Tingkat IV yang berkedudukan di Korbrimob Polri berada di bawah Kakorbrimob Polri melalui Kasi Kesjas Korbrimob Polri.

c. Tugas

Rumkit Bhayangkara bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan kedokteran kepolisian untuk mendukung tugas operasional Polri dan pelayanan kesehatan kepolisian bagi Pegawai Negeri pada Polri dan keluarganya serta masyarakat umum secara prima.

d. Fungsi

Dalam melaksanakan Tugas Rumkit Bhayangkara menyelenggarakan fungsi:

- a. pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan secara internal pada bidang pengelolaan sumber daya dan operasional pelayanan sesuai dengan standar pelayanan Rumkit Bhayangkara;
- b. pembinaan perencanaan dan administrasi Rumkit Bhayangkara meliputi bidang personel, materiil, logistik dan keuangan;
- c. pembinaan fungsi pelayanan kesehatan yang meliputi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rekam Medik (RM), dan pendidikan pelatihan serta penelitian pengembangan;
- d. pelayanan medik dan keperawatan untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna;
- e. pelayanan kedokteran kepolisian yang meliputi kegiatan Kedokteran Forensik, *Disaster Victim Identification (DVI)* dan Kesehatan Kamtibmas;
- f. pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna; dan
- g. penatausahaan dan urusan dalam kegiatan Rumkit Bhayangkara.

C. Struktur Organisasi

a. ORGANISASI RUMKIT BHAYANGKARA TINGKAT II DAN TINGKAT III

1. Susunan Organisasi Rumkit Bhayangkara Tingkat II dan Tingkat III terdiri dari:

- a. unsur pimpinan;
- b. unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf; dan
- c. unsur pelaksana utama.

2. Unsur pimpinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a terdiri dari:

- a. Kepala Rumah Sakit Bhayangkara (Karumkit Bhayangkara); dan
- b. Wakil Kepala Rumah Sakit Bhayangkara (Wakarumkit Bhayangkara).

3. Unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- a. Subbagian Pengawasan Internal (Subbagwasintern);
- b. Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin); dan
- c. Subbagian Pembinaan Fungsi (Subbagbinfung).

4. Unsur pelaksana utama sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- a. Subbidang Pelayanan Medik dan Kedokteran Kepolisian (Subbidyanmeddokpol); dan
- b. Subbidang Penunjang Medik dan Umum (Subbidjangmedum).

b. Unsur Pimpinan

- (1) Karumkit Bhayangkara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a merupakan unsur pimpinan Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kesatuan Wilayah/Kepala Unit Organisasi yang membawahkan Rumkit Bhayangkara melalui Kabiddokkes Polda/Kepala Kesehatan (Kakes)/Kepala Lembaga Pendidikan.
- (2) Karumkit Bhayangkara bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian, perencanaan administrasi sumber daya Rumkit Bhayangkara, pembinaan fungsi, pelayanan kesehatan prima dan paripurna, pelayanan kedokteran kepolisian yang didukung penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan Rumkit Bhayangkara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wakarumkit Bhayangkara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b merupakan unsur pimpinan Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Karumkit Bhayangkara.
- (4) Wakarumkit Bhayangkara bertugas:
 - a. membantu Karumkit Bhayangkara dalam melaksanakan tugasnya dengan mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas staf seluruh satuan organisasi dalam jajaran Rumkit Bhayangkara; dan
 - b. memimpin Rumkit Bhayangkara dalam hal Karumkit Bhayangkara berhalangan sesuai dengan batas kewenangannya.

c. Unsur Pembantu Pimpinan dan Pelaksana Staf

a. Subbagwasintern

- (1) Subbagwasintern sebagaimana dimaksud merupakan unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Karumkit Bhayangkara.
- (2) Subbagwasintern bertugas melaksanakan pengawasan dan pembinaan kegiatan Rumkit Bhayangkara secara internal pada bidang pengelolaan sumber daya dan operasional pelayanan sesuai dengan standar pelayanan Rumkit Bhayangkara.
- (3) Dalam melaksanakan tugas, Subbagwasintern menyelenggarakan fungsi:
 - a. pengawasan dan pembinaan sumber daya; dan

b. pengawasan operasional pelayanan Rumkit Bhayangkara.

(4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subbagwasintern dibantu oleh:

- a. Urusan Pengawasan dan Pembinaan (Urwasbin), bertugas melaksanakan pengawasan dan pembinaan sumber daya; dan
- b. Urusan Pengawasan Operasional Pelayanan (Urwasopsyan), bertugas melaksanakan pengawasan operasional pelayanan Rumkit Bhayangkara.

b. Subbagrenmin

(1) Subbagrenmin sebagaimana dimaksud merupakan unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Karumkit Bhayangkara.

(4) Subbagrenmin bertugas melaksanakan pembinaan perencanaan dan administrasi Rumkit Bhayangkara meliputi bidang personel, materiil, logistik dan keuangan.

(3) Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan kerja dan anggaran;
- b. penyelenggaraan manajemen SDM;
- c. penyelenggaraan manajemen materiil dan logistik;
- d. penyelenggaraan manajemen keuangan Rumkit Bhayangkara; dan
- e. penyelenggaraan ketatausahaan dan urusan dalam.

(4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subbagrenmin dibantu oleh:

- a. Urusan Tata Usaha (Urtu), yang bertugas penatausahaan administrasi rumah sakit;
- b. Urusan Perencanaan (Urren), yang bertugas melaksanakan perencanaan program kerja dan anggaran;
- c. Urusan Administrasi (Urmin), yang bertugas melaksanakan dan menyelenggarakan manajemen SDM yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penerimaan personel serta pembinaan karier dan penyelenggaraan materiil dan logistik; dan
- d. Urusan Keuangan (Urkeu), bertugas menyelenggarakan pengelolaan keuangan Rumkit Bhayangkara.

c. Subbagbinfung

(1) Subbagbinfung sebagaimana dimaksud merupakan unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Karumkit Bhayangkara.

(2) Subbagbinfung bertugas melaksanakan pembinaan fungsi pelayanan kesehatan yang meliputi SIM, RM, pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan.

(3) Dalam melaksanakan tugas, Subbagbinfung menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan, penatalaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan SIM dan RM; dan
- b. pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan.

(4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subbagbinfung dibantu oleh:

- a. Urusan Sistem Informasi Manajemen dan Rekam Medik (Ur SIM dan RM), yang bertugas melaksanakan perencanaan, penatalaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan SIM dan RM; dan
- b. Urusan Pendidikan dan Penelitian (Urdiklit), yang bertugas melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan.

d. Unsur Pelaksana Utama

a. Subbidyanmeddokpol

(1) Subbidyanmeddokpol sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana utama Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Karumkit Bhayangkara.

(2) Subbidyanmeddokpol bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan pelayanan kedokteran kepolisian di lingkungan Rumkit Bhayangkara untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna;

(3) Dalam melaksanakan tugas, Subbidyanmeddokpol menyelenggarakan fungsi:

- a. pelayanan medik;
- b. pelayanan keperawatan;
- c. pelayanan kedokteran kepolisian; dan
- d. pelayanan instalasi.

(4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subbidyanmeddokpol dibantu oleh:

- a. Urusan Pelayanan Medik (Uryanmed), yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan medik;

- b. Urusan Pelayanan Keperawatan (Uryanwat), yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan keperawatan;
- c. Urusan Pelayanan Kedokteran Kepolisian (Uryandokpol), yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan kedokteran kepolisian;
- d. Instalasi-instalasi di Rumkit Bhayangkara, yang bertugas menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan fungsinya, meliputi:
 - 1. Instalasi Gawat Darurat (IGD);
 - 2. Intensive Care Unit (ICU);
 - 3. Instalasi Bedah Sentral (IBS);
 - 4. Instalasi Rawat Inap A (IRNA);
 - 5. Instalasi Rawat Jalan (IRJA);
 - 6. Kesehatan Gigi dan Mulut (Kesgilut);
 - 7. Perawatan Tahanan (Wattah);
 - 8. Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) korban kekerasan terhadap perempuan dan anak;
 - 9. Forensik;
 - 10. Narkoba; dan
 - 11. Hukum Kesehatan, khusus untuk Rumkit Bhayangkara Tingkat II.

b. Subbidjangmedum

- (1) Subbidjangmedum sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana utama Rumkit Bhayangkara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Karumkit Bhayangkara.
- (2) Subbidjangmedum bertugas menyelenggarakan pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna.
- (3) Dalam melaksanakan tugas, Subbidjangmedum menyelenggarakan fungsi:
 - a. pelayanan penunjang medik;
 - b. pelayanan penunjang umum; dan
 - c. pelayanan instalasi;
- (4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subbidjangmedum dibantu oleh:
 - a. Urusan Penunjang Medik (Urjangmed), yang bertugas menyelenggarakan pelayanan penunjang medik;
 - b. Urusan Penunjang Umum (Urjangum), yang bertugas menyelenggarakan pelayanan penunjang umum;
 - c. Instalasi-instalasi dalam bidang Penunjang Medik yang bertugas menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan fungsinya, meliputi instalasi:
 - 1. Laboratorium Patologi Klinik;

2. Radiologi;
 3. Rehabilitasi Medik;
 4. Farmasi; dan
 5. Gizi.
- d. Instalasi-instalasi dalam bidang Penunjang umum yang bertugas menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan fungsinya, meliputi instalasi:
1. *Laundry* (Khusus Rumkit Bhayangkara Tingkat II);
 2. Pengolahan Kebersihan dan Limbah (IPKL);
 3. *Central Sterilization Supply Device* (CSSD) (Khusus Rumkit Bhayangkara Tingkat II); dan
 4. Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit (IPPRS).

2. DASAR

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- b. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 258/PMK.02/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan Dan Pengenaan Sanksi Atas Pelaksanaan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
- c. PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- d. PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Monitoring Dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga;
- e. Surat Pengesahan DIPA RKA-K/L Nomor: SP DIPA – 060.01.2.130467/2023 tanggal 30 November 2022 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran T.A. 2023;
- f. Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Pontianak T.A 2023.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

Memberikan gambaran kepada pimpinan mengenai realisasi anggaran, kinerja pelaksanaan anggaran dan kendala/permasalahan yang dihadapi Satker dalam pelaksanaan anggaran Polri **Triwulan I** T.A. 2023 pada Satker Rumkit Bhayangkara Pontianak.

B. Tujuan

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam rangka mengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah kebijakan lebih lanjut dalam Kinerja Pelaksanaan Anggaran Polri pada T.A. 2023.

4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Laporan Penggunaan Anggaran sampai dengan bulan Maret T.A. 2023 Satker Rumkit Bhayangkara Pontianak **Triwulan I** T.A. 2023 berdasarkan hasil pendalaman realisasi anggaran Satker Rumkit Bhayangkara Pontianak dan aplikasi OM-SPAN per tanggal 31 Maret 2023.

5. TATA URUT

BAB I PENDAHULUAN

BAB II LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN S.D. BULAN MARET T.A. 2023

BAB III INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) S.D. MARET T.A. 2023

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V PENUTUP

BAB II

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN S.D. BULAN MARET T.A. 2023

6. ALOKASI ANGGARAN T.A. 2023

A. PER JENIS BELANJA

NO	JENIS BELANJA	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA
1	BEL. PEGAWAI	4,997,140,000	4,997,140,000	1,104,450,570	22.10	3,892,689,430
2	BEL. BARANG	49,268,082,000	49,268,082,000	9,215,372,985	18.70	40,052,709,015
3	BEL. MODAL	2,000,000,000	2,000,000,000	24,551,000	1.23	1,975,449,000
JUMLAH		56,265,222,000	56,265,222,000	10,344,374,555	18.39	45,920,847,445

Sumber Data : OM-SPAN,SMART,E-Monev dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Perjenis Belanja sebagai berikut :

Perkembangan Pagu selama periode Triwulan I perjenis Belanja tidak terjadi perubahan dari jumlah pagu awal dan akhir yaitu sebesar Rp. 56.265.222.000.- dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai dengan jumlah pagu akhir sebesar Rp. 4.997.140.000.- yang mana sampai dengan Triwulan I terealisasi sebesar Rp.1.104.450.570.- (22,10%)
2. Belanja Barang dengan jumlah pagu akhir sebesar Rp. 49.268.082.000.-yang mana sampai dengan Triwulan I terealisasi sebesar Rp. 9.215.372.985.- (18,70%) dengan rincian giat sebagai berikut :
 - a. Program Modernisasi Almsus dan Sarana Prasarana Polri :
 - Giat Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras (5059),Pagu akhir sebesar Rp.1.652.898.000.- sampai dengan Triwulan I terealisasi sebesar Rp.165.154.063.- (9,99%)
Detil giat sebagai berikut :
 - Harwat Gedung pagu akhir Rp. 147.743.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Harwat Gedung.
 - Har Ranmor R4 dengan pagu akhir Rp.96.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.12.867.120.- (13,40%) sisa Rp.83.132.880.- (86,60%) Untuk anggaran kegiatan Har Ranmor R4 di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
 - Har Ranmor R2 dengan pagu akhir Rp. 9.600.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Har Ranmor R2.
 - Har Generator dengan pagu akhir Rp. 16.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 13.769.650.- (86,06%) sisa Rp. 2.230.350.- (13,94%).Anggaran kegiatan Har Generator di prediksi akan kurang dan akan di ajukan revisi untuk penambahan anggaran.
 - Har AC pagu akhir Rp. 87.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 13.342.200.- (15,34%) sisa Rp. 73.657.800.- (84,66%).Untuk anggaran kegiatan Har AC

di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.

- Har Komputer Laptop pagu akhir Rp. 14.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 3.751.800.- (26.80%) sisa Rp.10.248.200.- (73.20%). Untuk anggaran kegiatan Har Komputer Laptop di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
 - Har Printer pagu akhir Rp. 13.800.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 987.900.- (7.16%) sisa Rp.12.812.100.- (92.84%). Untuk anggaran kegiatan Har Printer di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
 - Har Alkes pagu akhir Rp.38.755.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Har Alkes. Anggaran kegiatan Har Alkes di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
 - Biaya Listrik pagu akhir Rp.1.230.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 120.435.393.- (9.79%) sisa Rp.1.109.564.607.- (90.21%). Anggaran Listrik di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun .Jika di lihat dari progress serapan sampai dengan TW.I kemungkinan akan terjadi surplus anggaran pada kegiatan ini yang akan di ambil Langkah untuk di ajukan revisi anggaran guna mendukung kegiatan yang kekurangan anggaran.
- Giat Pelayanan Kesehatan Polri (3072), dengan Pagu akhir sebesar Rp.45.531.469.000.- terbagi menjadi dua sumber anggaran sebagai berikut :
- Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 2.531.469.000.- dengan detil rincian sebagai berikut :
 - a. Kedokteran forensik dengan pagu akhir sebesar Rp. 355.000.000.- terealisasi Rp. 114.500.000.- (36.18%) sisa anggaran sebesar Rp.240.500.000.-. Jika di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan kurang sehingga memerlukan tambahan anggaran.
 - b. Rikkes Tahanan dengan pagu akhir sebesar Rp.392.515.000.- terealisasi Rp. 94.722.900.- (24.13%) sisa anggaran sebesar Rp.297.792.100.- di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan mampu di biayai dari anggaran yang tersedia dan akan terserap 100% sampai akhir tahun anggaran.
 - c. Pelayanan Kesehatan Kesamaptaan Polri dengan pagu akhir sebesar Rp. 28.500.000.- terealisasi Rp.10.000.000.- (35.09%) sisa anggaran sebesar Rp. 18.500.000.- (64.91%) di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan kurang sehingga memerlukan tambahan anggaran.
 - d. Kesehatan Kamtibmas dengan pagu akhir Rp.54.033.000.- belum ada realisasi pada anggaran ini di sebabkan rencana penggunaannya sesuai dengan kalender giat 1 Juli yang di pergunakan untuk giat pengobatan massal, Khitanan massal dan Operasi katarak.
 - e. Kuratif dan rehabilitatif dengan pagu akhir sebesar Rp. 517.250.000.- terealisasi Rp. 96.938.435.- (18.74%) sisa anggaran sebesar Rp.420.311.565.- (81.26%) di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan mampu di biayai dari anggaran yang tersedia dan akan terserap 100% sampai akhir tahun anggaran.

- f. Penyakit tertentu di luar BPJS dengan pagu akhir sebesar Rp.224.391.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - g. Pelayanan Kesehatan akibat pelaksanaan tugas Latihan dan operasi Polri dengan pagu akhir sebesar Rp.736.680.000.- terealisasi Rp.4.717.100.- (0.64%) sisa anggaran sebesar Rp.731.962.900.-
 - h. Pembinaan Kesehatan gigi PNS dan Polri Rp.5.100.000.-
 - i. Giat Akreditasi Rumkit Bhayangkara Pontianak Rp.20.000.000.- sampai dengan TW.I ini telah terealisasi 100%.
 - j. Deteksi dini Narkoba Rp.198.000.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
- Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 43.000.000.000.- dengan detail rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Gaji dan Tunjangan dengan pagu akhir sebesar Rp. 3.900.000.000.- terealisasi Rp. 490.534.548.- (12.58%) sisa anggaran sebesar Rp. 3.409.465.452.- (87.42%)
 - b. Belanja Barang dengan pagu akhir Rp.4.743.000.000.- terealisasi Rp.1.020.896.224.- (21.52%) sisa anggaran Rp.3.722.103.776.- (78.48%)
 - c. Belanja jasa dengan pagu akhir sebesar Rp. 16.106.500.000.- terealisasi Rp. 5.367.027.794.- (33.32%) sisa anggaran sebesar Rp.10.739.472.206.-
 - d. Belanja Pemeliharaan dengan pagu akhir sebesar Rp.435.320.000.- terealisasi Rp. 3.771.950.- (0.87%) sisa anggaran sebesar Rp.431.548.050.-
 - e. Belanja Perjalanan dengan pagu akhir Rp.27.524.000.- terealisasi Rp.14.747.377.- (53.58%) sisa anggaran Rp.12.776.623.- (46.42%)
 - f. Belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU (ATK DAN BLANKO) dengan pagu akhir Rp.300.000.000.- terealisasi Rp.98.884.250.- (32.96%) sisa anggaran Rp.201.115.750.- (67.04%)
 - g. Belanja barang persediaan lainnya-BLU (BELANJA OBAT DAN BHP) dengan pagu akhir Rp.17.487.656.000.- terealisasi Rp.1.288.073.268.- (7.37%) sisa anggaran Rp.16.199.582.732.- (92.63%)
- Giat Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran (Layanan Umum) (3073.EBA.962),Pagu akhir sebesar Rp.1.828.595.000.- terealisasi sebesar Rp.304.856.359.- (16.67%) sisa anggaran Rp.1.523.738.641.- (83.33%) dengan rincian sebagai berikut :
 - Sun Rancangan Renja dan Renja Rumkit Bhayangkara dengan pagu akhir Rp.631.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Penyusunan RKA-KL dan DIPA dengan pagu akhir Rp.700.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Jasa Kebersihan dengan pagu akhir Rp.1.716.000.000.- terealisasi Rp.303.128.859.- (17.66%) sisa anggaran Rp.1.412.871.141.- (82.34%)
 - Tes PCR anggota Rumkit dengan pagu akhir Rp.51.714.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Penyusunan LKIP Rumkit Bhayangkara pagu akhir Rp. 1.215.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Honor operator dan pengelola keuangan pagu akhir Rp.50.520.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

- Penyusunan Perjanjian Kinerja pagu akhir Rp. 975.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengemasan dan kirim barang /Pos surat pagu akhir Rp. 6.840.000.- terealisasi Rp. 1.727.500.- (25.26%) sisa anggaran Rp.5.112.500.- (74.74%)
- Giat Layanan Perkantoran (3073.EBA.994.002),Pagu akhir sebesar Rp.255.120.000.- terealisasi sebesar Rp.120.548.717.-(47.25%) sisa anggaran Rp.134.571.283.-(52.75%) dengan rincian sebagai berikut :
- Perjalanan dinas luar kota akhir Rp. 78.260.000.- terealisasi Rp. 72.905.957.- (93.16%) sisa anggaran Rp.5.354.043.-(6.84%)
 - Perjalanan dinas dalam kota akhir Rp. 78.600.000.- terealisasi Rp.16.650.000.- (21.18%) sisa anggaran Rp.61.950.000.-(78.82%)
 - ATK Rp.91.528.000 terealisasi Rp.29.872.600.-(32.64%) sisa anggaran Rp.61.655.400.- (67.36%)
 - Jasa Internet Rp.6.732.000.- terealisasi Rp.1.120.160.-(16.64%) sisa anggaran Rp.5.611.840.-(83.36%)
- .
3. Belanja Modal dengan jumlah pagu akhir sebesar Rp.2.000.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.24.551.000.-(1.23%) sisa anggaran Rp.1.975.449.000.-(98.77%) dengan penjelasan giat sebagai berikut :
- Pada tabel di atas dapat dilihat untuk belanja modal sampai dengan bulan Maret / Triwulan I dari pagu akhir Rp.2.000.000.000,- Giat Pengembangan Fasilitas dan Konstruksi Polri (5062) Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- terealisasi Rp.3.153.000.-(0.32%) sisa anggaran Rp.996.847.000.- (99.68%) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
- Konstruksi Pagu akhir Rp.884.500.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengawasan Pagu Akhir Rp.39.700.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengelolaan Proyek Pagu akhir Rp.75.800.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.3.153.000.-(4.16%) sisa anggaran Rp.72.647.000.- (95.84%)
- Giat Pengembangan Peralatan Polri (3084),Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- terealisasi Rp.21.398.000.-(2.14%) sisa anggaran Rp.978.602.000.- (97.86%) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- Pengadaan Alat Kesehatan dengan pagu akhir Rp.785.250.000,- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengadan Non Alkes dengan pagu akhir Rp. 214.750.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.21.398.000.-(9.96%) sisa anggaran Rp.193.352.000.- (90.04%)

B. PER PROGRAM

NO	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	3,652,898,000	3,652,898,000	189,705,063	5.19	3,463,192,937
2	DUKUNGAN MANAJEMEN	52,612,324,000	52,612,324,000	10,154,669,492	19.30	42,457,654,508
JUMLAH		56,265,222,000	56,265,222,000	10,344,374,555	18.39	45,920,847,445

Sumber Data : OM-SPAN,SMART,E-Monev dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Perjenis Belanja sebagai berikut :

Perkembangan Pagu selama periode TW.I perprogram tidak terjadi perubahan dari jumlah pagu awal dan akhir sebesar Rp. 56.265.222.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.10.344.374.555.-(18.39%) sisa anggaran Rp.45.920.847.445.-(81,61%) rincian sebagai berikut :

1. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Pagu akhir sebesar Rp.3.652.898.000.- terealisasi sebesar Rp.189.705.063.-(5,19%) sisa anggaran Rp.3.463.192.937.-(94,81%) dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pengembangan Peralatan Polri (3084)
 - Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- belum terealisasi sampai dengan TW.I di sebabkan adanya perubahan rencana kebutuhan Alat Kesehatan sehingga perlu di lakukan revisi anggaran perubahan jenis barang yang akan di adakan.hal ini perlu dilakukan guna mendukung operasional Rumkit Bhayangkara Pontianak agar mampu mencapai target yang di tetapkan dan m eningkatkan pendapatan.Detai giat sebagai berikut :
 - Pengadaan Alat Kesehatan dengan pagu akhir Rp.785.250.000,- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengadan Non Alkes Rp. 214.750.000.- terealisasi sebesar Rp.21.398.000.-(9,96%) sisa anggaran Rp.193.352.000.-(90,04%)
 - b. Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras (5059)
 - Giat Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras (5059),Pagu akhir sebesar Rp.1.652.898.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.165.154.063.- sisa anggaran Rp.1.487.743.937.-(90,01%) dengan Detil giat sebagai berikut :
 - Harwat Gedung pagu akhir Rp. 147.743.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Harwat Gedung.
 - Har Ranmor R4 dengan pagu akhir Rp.96.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.12.867.120.- (13,40%) sisa Rp.83.132.880.-(86.60%) Untuk anggaran

kegiatan Har Ranmor R4 di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.

- Har Ranmor R2 dengan pagu akhir Rp. 9.600.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Har Ranmor R2.
- Har Generator dengan pagu akhir Rp. 16.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 13.769.650.- (86,06%) sisa Rp. 2.230.350.- (13.94%). Anggaran kegiatan Har Generator di prediksi akan kurang dan akan di ajukan revisi untuk penambahan anggaran.
- Har AC pagu akhir Rp. 87.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 13.342.200.- (15.34%) sisa Rp. 73.657.800.- (84.66%). Untuk anggaran kegiatan Har AC di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Har Komputer Laptop pagu akhir Rp. 14.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 3.751.800.- (26.80%) sisa Rp.10.248.200.- (73.20%). Untuk anggaran kegiatan Har Komputer Laptop di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Har Printer pagu akhir Rp. 13.800.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 987.900.- (7.16%) sisa Rp.12.812.100.- (92.84%). Untuk anggaran kegiatan Har Printer di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Har Alkes pagu akhir Rp.38.755.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Har Alkes. Anggaran kegiatan Har Alkes di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Biaya Listrik pagu akhir Rp.1.230.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 120.435.393.- (9.79%) sisa Rp.1.109.564.607.- (90.21%). Anggaran Listrik di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun .Jika di lihat dari progress serapan sampai dengan TW.I kemungkinan akan terjadi surplus anggaran pada kegiatan ini yang akan di ambil Langkah untuk di ajukan revisi anggaran guna mendukung kegiatan yang kekurangan anggaran.

c. Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri (5062)

4. Belanja Modal dengan jumlah pagu akhir sebesar Rp.2.000.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.24.551.000.- (1.23%) sisa anggaran Rp.1.975.449.000.- (98.77%) dengan penjelasan giat sebagai berikut :

- Pada tabel di atas dapat dilihat untuk belanja modal sampai dengan bulan Maret / Triwulan I dari pagu akhir Rp.2.000.000.000,- Giat Pengembangan Fasilitas dan Konstruksi Polri (5062) Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- terealisasi Rp.3.153.000.- (0.32%) sisa anggaran Rp.996.847.000.- (99.68%) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - Konstruksi Pagu akhir Rp.884.500.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengawasan Pagu Akhir Rp.39.700.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

- Pengelolaan Proyek Pagu akhir Rp.75.800.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.3.153.000.- (4.16%) sisa anggaran Rp.72.647.000.- (95.84%)
- Giat Pengembangan Peralatan Polri (3084),Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- terealisasi Rp.21.398.000.- (2.14%) sisa anggaran Rp.978.602.000.- (97.86%) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - Pengadaan Alat Kesehatan dengan pagu akhir Rp.785.250.000,- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengadan Non Alkes dengan pagu akhir Rp. 214.750.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.21.398.000.- (9.96%) sisa anggaran Rp.193.352.000.- (90.04%)
- 2. Program Dukungan Manajemen Pagu akhir sebesar Rp.56.612.324.000.- terealisasi sebesar Rp.10.154.669.492.- (19.30%) sisa anggaran Rp.42.457.654.508.- (80.70%) dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pelayanan Kesehatan Polri (3072) dengan Pagu akhir sebesar Rp.45.531.469.000.- terealisasi sebesar Rp.8.624.813.846.- (18.94%) sisa anggaran Rp.36.906.655.154.- (81.06%) yang mana kegiatan ini di bagi lagi menjadi 2 dengan rincian sebagai berikut :
 - Layanan Kesehatan (3072.BAA.002) sumber Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 2.531.469.000.- dengan detil rincian sebagai berikut :
 - a. Kedokteran forensik dengan pagu akhir sebesar Rp. 355.000.000.- terealisasi Rp. 114.500.000.- (36.18%) sisa anggaran sebesar Rp.240.500.000.-.Jika di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan kurang sehingga memerlukan tambahan anggaran.
 - b. Rikkes Tahanan dengan pagu akhir sebesar Rp.392.515.000.- terealisasi Rp. 94.722.900.- (24.13%) sisa anggaran sebesar Rp.297.792.100.- di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan mampu di biyai dari anggaran yang tersedia dan akan terserap 100% sampai akhir tahun anggaran.
 - c. Pelayanan Kesehatan Kesamaptaan Polri dengan pagu akhir sebesar Rp. 28.500.000.- terealisasi Rp.10.000.000.- (35.09%) sisa anggaran sebesar Rp. 18.500.000.- (64.91%) di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan kurang sehingga memerlukan tambahan anggaran.
 - d. Kesehatan Kamtibmas dengan pagu akhir Rp.54.033.000.- belum ada realisasi pada anggaran ini di sebabkan rencana penggunaannya sesuai dengan kalender giat 1 Juli yang di pergunakan untuk giat pengobatan massal,Khitanan massal dan Operasi katarak.
 - e. Kuratif dan rehabilitatif dengan pagu akhir sebesar Rp. 517.250.000.- terealisasi Rp. 96.938.435.- (18.74%) sisa anggaran sebesar Rp.420.311.565.- (81.26%) di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan mampu di biyai dari anggaran yang tersedia dan akan terserap 100% sampai akhir tahun anggaran.

- f. Penyakit tertentu di luar BPJS dengan pagu akhir sebesar Rp.224.391.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - g. Pelayanan Kesehatan akibat pelaksanaan tugas Latihan dan operasi Polri dengan pagu akhir sebesar Rp.736.680.000.- terealisasi Rp.4.717.100.- (0.64%) sisa anggaran sebesar Rp.731.962.900.-
 - h. Pembinaan Kesehatan gigi PNS dan Polri Rp.5.100.000.-
 - i. Giat Akreditasi Rumkit Bhayangkara Pontianak Rp.20.000.000.- sampai dengan TW.I ini telah terealisasi 100%.
 - j. Deteksi dini Narkoba Rp.198.000.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
- Layanan Kesehatan BLU (3072.BAA.001) sumber Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 43.000.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi Rp.8.308.486.411.- (18.46%) sisa anggaran Rp.36.691.513.589.- (81.54%) dengan detail rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Gaji dan Tunjangan dengan pagu akhir sebesar Rp. 3.900.000.000.- terealisasi Rp. 490.534.548.- (12.58%) sisa anggaran sebesar Rp. 3.409.465.452.- (87.42%)
 - b. Belanja Barang dengan pagu akhir Rp.4.743.000.000.- terealisasi Rp.1.020.896.224.- (21.52%) sisa anggaran Rp.3.722.103.776.- (78.48%)
 - c. Belanja jasa dengan pagu akhir sebesar Rp. 16.106.500.000.- terealisasi Rp. 5.367.027.794.- (33.32%) sisa anggaran sebesar Rp.10.739.472.206.-
 - d. Belanja Pemeliharaan dengan pagu akhir sebesar Rp.435.320.000.- terealisasi Rp. 3.771.950.- (0.87%) sisa anggaran sebesar Rp.431.548.050.-
 - e. Belanja Perjalanan dengan pagu akhir Rp.27.524.000.- terealisasi Rp.14.747.377.- (53.58%) sisa anggaran Rp.12.776.623.- (46.42%)
 - f. Belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU (ATK DAN BLANKO) dengan pagu akhir Rp.300.000.000.- terealisasi Rp.98.884.250.- (32.96%) sisa anggaran Rp.201.115.750.- (67.04%)
 - g. Belanja barang persediaan lainnya-BLU (BELANJA OBAT DAN BHP) dengan pagu akhir Rp.17.487.656.000.- terealisasi Rp.1.288.073.268.- (7.37%) sisa anggaran Rp.16.199.582.732.- (92.63%)
- b. Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran (3073) dengan Pagu akhir sebesar Rp.7.080.855.000.- terealisasi sebesar Rp.1.529.855.646.- (21.61%) sisa anggaran Rp.5.550.999.354.- (78.39%) yang mana kegiatan ini di bagi lagi menjadi 2 dengan rincian sebagai berikut :
 - Giat Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran (Layanan Umum) (3073.EBA.962),Pagu akhir sebesar Rp.1.828.595.000.- terealisasi sebesar Rp.304.856.359.- (16.67%) sisa anggaran Rp.1.523.738.641.- (83.33%) dengan rincian sebagai berikut :
 - Sun Rancangan Renja dan Renja Rumkit Bhayangkara dengan pagu akhir Rp.631.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Penyusunan RKA-KL dan DIPA dengan pagu akhir Rp.700.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 -

C. PER SUMBER ANGGARAN

NO	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA
1	RM	11.265.222.000	11.265.222.000	2.035.888.144	18.07	9.229.333.856
2	BLU	45.000.000.000	45.000.000.000	8.308.486.411	18.46	36.691.513.589
JUMLAH		56.265.222.000	56.265.222.000	10.344.374.555	18.38	45.920.847.445

Sumber Data : OM-SPAN,SMART,E-Monev dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Per sumber anggaran sebagai berikut :

Postur anggaran yang tercantum dalam DIPA dan RKA-KL Rumkit Bhayangkara Pontianak di bagi menjadi 2 sumber anggaran yaitu anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan sumber Badan Layanan Umum (BLU) yang merupakan pagu target yang harus di capai agar kemudian dapat di pergunakan dalam rangka mendukung seluruh kegiatan operasional Rumkit Bhayangkara Pontianak yang akan di jabarkan secara singkat mengenai alokasi dari masing-masing sumber anggaran yang ada dengan rincian sebagai berikut :

1. Anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dengan pagu akhir sebesar Rp. 11.265.222.000.- di mana pada table dapat di lihat bahwa sampai dengan TW.I bulan Maret telah terealisasi/terserap sebesar Rp. 2.035.888.144.-(18.07%) dengan sisa anggaran Rp. 9.229.333.856.- (81.93%)
2. Anggaran yang bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU) dengan pagu akhir sebesar Rp. 45.000.000.000.- di mana pada table dapat di lihat bahwa sampai dengan TW.I bulan Maret telah terealisasi/terserap sebesar Rp.8.308.486.411.-(18.46%) dengan sisa anggaran Rp.36.691.513.589.- (81.54%)

D. ALOKASI ANGGARAN DUKOPS POLDA

(dalam ribu rupiah)

NO	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : NIHIL

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut ::

NIHIL

E. ALOKASI ANGGARAN KONTINJENSI

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : NIHIL

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut ::

NIHIL

F. ALOKASI ANGGARAN PINJAMAN LUAR NEGERI (PLN), RUPIAH MURNI PENDAMPING (RMP) DAN PINJAMAN DALAM NEGERI (PDN) S.D. TRIWULAN I T.A. 2023.

1) REALISASI ANGGARAN PINJAMAN LUAR NEGERI (PLN)

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : NIHIL

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut ::

NIHIL

2) REALISASI ANGGARAN RUPIAH MURNI PENDAMPING (RMP)

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : NIHIL

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut ::

NIHIL

3) REALISASI ANGGARAN PINJAMAN DALAM NEGERI (PDN)

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : NIHIL

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut ::

NIHIL

G. REALISASI ANGGARAN KHUSUS (PNBP DAN BLU)

1) REALISASI ANGGARAN SUMBER PNBP

a) BELANJA BARANG

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : NIHIL

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut ::

NIHIL

b. BELANJA MODAL

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : NIHIL

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut ::

NIHIL

REALISASI ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

a) BELANJA BARANG

NO	JENIS BELANJA/PROGRAM/URAIAN GIAT	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	0	0	0	0	0
2	DUKUNGAN MANAJEMEN	45.000.000.000	45.000.000.000	8.308.486.411	18.46	36.691.513.589

JUMLAH	45,000,000,000	45,000,000,000	8.308.486.411	18.46	36.691.513.589
--------	----------------	----------------	---------------	-------	----------------

Sumber Data : OM-SPAN,SMART,E-Monev dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Belanja barang sumber BLU sebagai berikut :

Belanja barang sumber Badan Layanan Umum (BLU)hanya ada pada Program Dukungan Manajemen yang dapat di lihat pada tabel dengan pagu akhir Rp. 45.000.000.000.- sampai dengan TW.I bulan Maret terealisasi/terserap sebesar Rp.8.308.486.411.- (18.46%) sisa anggaran Rp.36.691.513.589.-(81.54%).

Rincian terhadap serap anggaran sumber Badan Layanan Umum (BLU) sebagai berikut :

1. Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp.45.000.000.000.- dengan detil rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Gaji dan Tunjangan dengan pagu akhir sebesar Rp. 3.900.000.000.- terealisasi Rp. 490.534.548.- (12.58%) sisa anggaran sebesar Rp. 3.409.465.452.-(87.42%)
 - b. Belanja Barang dengan pagu akhir Rp.4.743.000.000.- terealisasi Rp.1.020.896.224.-(21.52%) sisa anggaran Rp.3.722.103.776.-(78.48%)
 - c. Belanja jasa dengan pagu akhir sebesar Rp. 16.106.500.000.- terealisasi Rp. 5.367.027.794.- (33.32%) sisa anggaran sebesar Rp.10.739.472.206.-
 - d. Belanja Pemeliharaan dengan pagu akhir sebesar Rp.435.320.000.- terealisasi Rp. 3.771.950.- (0.87%) sisa anggaran sebesar Rp.431.548.050.-
 - e. Belanja Perjalanan dengan pagu akhir Rp.27.524.000.- terealisasi Rp.14.747.377.-(53.58%) sisa anggaran Rp.12.776.623.-(46.42%)
 - f. Belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU (ATK DAN BLANKO) dengan pagu akhir Rp.300.000.000.- terealisasi Rp.98.884.250.-(32.96%) sisa anggaran Rp.201.115.750.-(67.04%)
 - g. Belanja barang persediaan lainnya-BLU (BELANJA OBAT DAN BHP) dengan pagu akhir Rp.17.487.656.000.- terealisasi Rp.1.288.073.268.-(7.37%) sisa anggaran Rp.16.199.582.732.- (92.63%)

b) BELANJA MODAL

NO	JENIS BELANJA/PROGRAM/URAIAN GIAT	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	2,000,000,000	2,000,000,000	24,551,000	1.23	1,975,449,000
2	DUKUNGAN MANAJEMEN	0	0	0	0	0
JUMLAH		2,000,000,000	2,000,000,000	24,551,000	1.23	1,975,449,000

Sumber Data : OM-SPAN,SMART,E-Monev dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut :

Anggaran Belanja Modal pada Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan jumlah pagu akhir sebesar Rp. 2.000.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.24.551.000.-(1,23%) sisa anggaran

Rp.1.975.449.000.-(98,77%) di bagi menjadi 2 kegiatan yaitu Belanja modal Bangunan dan Belanja modal peralatan dengan penjelasan giat sebagai berikut :

- Pada tabel di atas dapat dilihat untuk belanja modal sampai dengan bulan Maret / Triwulan I dari pagu akhir Rp.2.000.000.000,- Giat Pengembangan Fasilitas dan Konstruksi Polri (5062) Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- dan untuk Pengembangan peralatan Polri (3084) dengan pagu akhir Rp.1.000.000.000.-
- Pada kegiatan Pengembangan Fasilitas dan Konstruksi Polri (5062) Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- di bagi menjadi 3 detail kegiatan yaitu :
 1. Konstruksi dengan pagu akhir Rp.884.500.000.- sampai dengan TW.I belum ada realisasi anggaran pada kegiatan ini;
 2. Pengawasan dengan pagu akhir Rp.39.700.000.- sampai dengan TW.I belum ada realisasi anggaran pada kegiatan ini;
 3. Pengelolaan Proyek dengan pagu akhir Rp.75.800.000.- sampai dengan TW.I telah terealisasi sebesar Rp.3.153.000.-(4,16%). bentuk kegiatan yang di laksanakan adalah rapat pendahuluan guna pelaksanaan proses revisi anggaran dalam rangka penambahan anggaran guna pembangunan.
- Giat Pengembangan Peralatan Polri (3084),Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- sampai dengan TW.I telah terealisasi sebesar Rp.21.398.000.- (9,96%) sisa anggaran Rp.193.352.000.- (90,04%).Masih kecilnya realisasi anggaran di sebabkan adanya perubahan rencana kebutuhan Alat Kesehatan sehingga perlu di lakukan revisi anggaran perubahan jenis barang yang akan di adakan seiring dengan tidak jadinya kesepakatan Kerjasama dengan tenaga Kesehatan yang akan mengawaki peralatan yang telah di rencanakan di awal.Revisi perlu dilakukan untuk mengalihkan peruntukan pembelian peralatan lain guna mendukung operasional Rumkit Bhayangkara Pontianak agar mampu mencapai target yang di tetapkan dan meningkatkan pendapatan.Detail giat pada giat Pengembangan Peralatan Polri di bagi menjadi 2 dengan rincian sebagai berikut :
 - Pengadaan Alat Kesehatan dengan pagu akhir Rp. 785.250.000,- sampai dengan TW.I belum ada realisasi anggaran pada kegiatan ini;
 - Pengadan Non Alkes Rp. 214.750.000.- sampai dengan TW.I telah terealisasi sebesar Rp.21.398.000.-(9,96%) sisa anggaran Rp.193.352.000.-(90,04%).

H. REALISASI ANGGARAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (PN)

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN/PROGRAM/URAIAN GIAT	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : OM-SPAN,SMART dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut :
NIHIL**I. REALISASI ANGGARAN PROGRAM PRIORITAS POLRI**

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN/PROGRAM/URAIAN GIAT	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : OM-SPAN,SMART dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut :
NIHIL

J. REALISASI ANGGARAN WILAYAH PERBATASAN / PULAU KECIL TERLUAR /**DAERAH TERPENCIL :**

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : OM-SPAN,SMART dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut :

NIHIL

K. REALISASI ANGGARAN JALDIS MUTASI

(dalam ribu rupiah)

NO	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA	
1	MODERNISASI ALMATSUS DAN SARANA PRASARANA	NIHIL					
2	DUKUNGAN MANAJEMEN						
JUMLAH							

Sumber Data : OM-SPAN,SMART dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut :

NIHIL

L. ALOKASI ANGGARAN OPERASI KEPOLISIAN TA. 2023.

1) SUMBER ANGGARAN RUPIAH MURNI (RM)

(dalam ribu rupiah)

NO	PROGRAM	SANDI OPERASI	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	WAKTU PELAKSANAAN
1	HARKAMTIBMAS						
		OPS SIKAT	NIHIL				
		OPS LILIN					
		OPS KETUPAT					
	dst						
JUMLAH							

Sumber Data : OM-SPAN,SMART dan LRA

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut :
NIHIL

2) SUMBER ANGGARAN PNBP

(dalam ribu rupiah)

NO	PROGRAM	SANDI OPERASI	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	WAKTU PELAKSANAAN
1	HARKAMTIBMAS	PATUH	NIHIL				
		ZEBRA					
		dst.....					
JUMLAH							

Evaluasi Realisasi Anggaran Per Program sebagai berikut :
NIHIL

7. REVISI ANGGARAN T.A. 2023 (PMK NOMOR 199/PMK.02/2021) SEBAGAI BERIKUT :

- a. Revisi POK/Tingkat Satker/KPA = 0 kali
- b. Revisi tingkat Kanwil DJPb = 0 kali
- c. Revisi tingkat DJPb/Eselon I = 1 kali
- d. Revisi tingkat DJA/Eselon I = 0 kali
- e. Total Revisi (Revisi POK/tingkat Satker dan Revisi Eselon I) = 1 kali

BAB III
INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)
S.D. MARET T.A. 2023

8. CAPAIAN NILAI IKPA POLDA / SATKER T.A. 2023

a. Kualitas Perencanaan dan Anggaran

- 1) Revisi DIPA
Nilai revisi DIPA dari bobot 10, mendapatkan nilai 10 .
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
Nilai Halaman III DIPA dari bobot 10, mendapatkan nilai 7.73.

b. Kualitas Pelaksanaan Anggaran

- 1) Penyerapan Anggaran
Nilai penyerapan anggaran dari bobot 0, mendapatkan nilai 0.
- 2) Belanja Kontraktual
Nilai Belanja Kontraktual dari bobot 10, mendapat nilai 10
- 3) Penyelesaian Tagihan
Nilai penyelesaian tagihan dari bobot 10, mendapatkan nilai 10.
- 4) Pengelolaan UP dan TUP
Nilai pengelolaan UP dan TUP dari bobot 0, mendapatkan nilai 0.
- 5) Dispensasi SPM
Nilai Dispensasi SPM dari bobot 5, mendapatkan nilai 5

c. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

- 1) Capaian Output
Nilai Capaian Output dari bobot 25, mendapatkan nilai 22,49.

KETERANGAN :

PADA TABEL PENILAIAN IKPA DI APLIKASI OM-SPAN UNTUK SATKER RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK TERDAPAT INDIKATOR YANG TIDAK MEMILIKI NILAI BOBOT SEHINGGA MENGAKIBATKAN NILAI PADA INDIKATOR YANG DI PEROLEH TIDAK ADA.YANG KEMUDIAN PADA NILAI IKPA AKHIR MENJADI TIDAK MAKSIMAL.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

9. KESIMPULAN

a. Belanja Pegawai

Kesimpulan yang di peroleh dari data belanja Pegawai Rumkit Bhayangkara Pontianak S.D Bulan Maret T.A. 2023 ini adalah bahwa Evaluasi realisasi anggaran Belanja Pegawai dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pagu awal Belanja Pegawai dengan pagu akhir sebesar Rp. 4.997.140.000,-;
2. Realisasi anggaran TW.I atau s.d Bulan Maret T.A. 2023 sebesar Rp. 1.104.450.570,- dengan persentase capaian 22,10% sisa anggaran sebesar Rp. 3.892.689.430,- dengan persentase sisa sebesar 77,90%;
3. Target untuk Belanja Pegawai TW.I sebesar 20% sedangkan capaian Satker Rumkit sebesar 22,10% sehingga dapat di simpulkan bahwa Realisasi baik karena dapat melampaui target yang di tetapkan.
4. Tidak terjadi kendala dalam realisasi dan serapan anggaran Belanja Pegawai Rumkit Bhayangkara Pontianak Triwulan I atau s.d Bulan Maret T.A. 2023.

b. Belanja Barang

Kesimpulan yang di peroleh dari data belanja Barang Rumkit Bhayangkara Pontianak TW.I atau s.d Bulan Maret T.A. 2023.Evaluasi realisasi anggaran Belanja Barang dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Belanja barang Satker Rumkit Bhayangkara Pontianak terbagi menjadi 2 sumber anggaran di 2 program dan 3 kegiatan dengan Rincian sebagai berikut :
 - Belanja Barang dengan jumlah pagu akhir sebesar Rp. 49.268.082.000.-yang mana sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.9.215.372.985.-(18,70%) sisa anggaran Rp.40.052.709.015.-(81,30%) dengan rincian giat sebagai berikut :
 - a. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri :
 - Giat Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras (5059),Pagu akhir sebesar Rp.1.652.898.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.165.154.063.- sisa anggaran Rp.1.487.743.937.-(90,01%) dengan Detil giat sebagai berikut :
 - Harwat Gedung pagu akhir Rp. 147.743.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Harwat Gedung.
 - Har Ranmor R4 dengan pagu akhir Rp.96.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.12.867.120.- (13,40%) sisa Rp.83.132.880.-(86.60%) Untuk anggaran kegiatan Har Ranmor R4 di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
 - Har Ranmor R2 dengan pagu akhir Rp. 9.600.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Har Ranmor R2.

- Har Generator dengan pagu akhir Rp. 16.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 13.769.650.- (86,06%) sisa Rp. 2.230.350.- (13.94%). Anggaran kegiatan Har Generator di prediksi akan kurang dan akan di ajukan revisi untuk penambahan anggaran.
- Har AC pagu akhir Rp. 87.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 13.342.200.- (15.34%) sisa Rp. 73.657.800.- (84.66%). Untuk anggaran kegiatan Har AC di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Har Komputer Laptop pagu akhir Rp. 14.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 3.751.800.- (26.80%) sisa Rp. 10.248.200.- (73.20%). Untuk anggaran kegiatan Har Komputer Laptop di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Har Printer pagu akhir Rp. 13.800.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 987.900.- (7.16%) sisa Rp. 12.812.100.- (92.84%). Untuk anggaran kegiatan Har Printer di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Har Alkes pagu akhir Rp. 38.755.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan Har Alkes. Anggaran kegiatan Har Alkes di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun dan dapat di serap 100%.
- Biaya Listrik pagu akhir Rp. 1.230.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp. 120.435.393.- (9.79%) sisa Rp. 1.109.564.607.- (90.21%). Anggaran Listrik di prediksi cukup untuk membiayai kegiatan ini sampai dengan akhir tahun .Jika di lihat dari progress serapan sampai dengan TW.I kemungkinan akan terjadi surplus anggaran pada kegiatan ini yang akan di ambil Langkah untuk di ajukan revisi anggaran guna mendukung kegiatan yang kekurangan anggaran.

b. Program Dukungan Manajemen :

- Giat Pelayanan Kesehatan Polri (3072), dengan Pagu akhir sebesar Rp. 45.531.469.000.- terbagi menjadi dua sumber anggaran sebagai berikut :
 - Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 2.531.469.000.- dengan detail rincian sebagai berikut :
 - a. Kedokteran forensik dengan pagu akhir sebesar Rp. 355.000.000.- terealisasi Rp. 114.500.000.- (36.18%) sisa anggaran sebesar Rp. 240.500.000.-. Jika di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan kurang sehingga memerlukan tambahan anggaran.
 - b. Rikkes Tahanan dengan pagu akhir sebesar Rp. 392.515.000.- terealisasi Rp. 94.722.900.- (24.13%) sisa anggaran sebesar Rp. 297.792.100.- di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan mampu di biayai dari anggaran yang tersedia dan akan terserap 100% sampai akhir tahun anggaran.
 - c. Pelayanan Kesehatan Kesamaptaan Polri dengan pagu akhir sebesar Rp. 28.500.000.- terealisasi Rp. 10.000.000.- (35.09%) sisa anggaran sebesar Rp. 18.500.000.- (64.91%) di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan kurang sehingga memerlukan tambahan anggaran.

- d. Kesehatan Kamtibmas dengan pagu akhir Rp.54.033.000.- belum ada realisasi pada anggaran ini di sebabkan rencana penggunaannya sesuai dengan kalender giat 1 Juli yang di pergunakan untuk giat pengobatan massal,Khitanan massal dan Operasi katarak.
 - e. Kuratif dan rehabilitatif dengan pagu akhir sebesar Rp. 517.250.000.- terealisasi Rp. 96.938.435.- (18.74%) sisa anggaran sebesar Rp.420.311.565.-(81.26%) di lihat dari progress serap anggaran sampai dengan TW.I untuk kegiatan ini di prediksi akan mampu di biyai dari anggaran yang tersedia dan akan terserap 100% sampai akhir tahun anggaran.
 - f. Penyakit tertentu di luar BPJS dengan pagu akhir sebesar Rp.224.391.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - g. Pelayanan Kesehatan akibat pelaksanaan tugas Latihan dan operasi Polri dengan pagu akhir sebesar Rp.736.680.000.- terealisasi Rp.4.717.100.- (0.64%) sisa anggaran sebesar Rp.731.962.900.-
 - h. Pembinaan Kesehatan gigi PNS dan Polri Rp.5.100.000.-
 - i. Giat Akreditasi Rumkit Bhayangkara Pontianak Rp.20.000.000.- sampai dengan TW.I ini telah terealisasi 100%.
 - j. Deteksi dini Narkoba Rp.198.000.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
- Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 43.000.000.000.- dengan detil rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Gaji dan Tunjangan dengan pagu akhir sebesar Rp. 3.900.000.000.- terealisasi Rp. 490.534.548.- (12.58%) sisa anggaran sebesar Rp. 3.409.465.452.- (87.42%)
 - b. Belanja Barang dengan pagu akhir Rp.4.743.000.000.- terealisasi Rp.1.020.896.224.- (21.52%) sisa anggaran Rp.3.722.103.776.-(78.48%)
 - c. Belanja jasa dengan pagu akhir sebesar Rp. 16.106.500.000.- terealisasi Rp. 5.367.027.794.- (33.32%) sisa anggaran sebesar Rp.10.739.472.206.-
 - d. Belanja Pemeliharaan dengan pagu akhir sebesar Rp.435.320.000.- terealisasi Rp. 3.771.950.- (0.87%) sisa anggaran sebesar Rp.431.548.050.-
 - e. Belanja Perjalanan dengan pagu akhir Rp.27.524.000.- terealisasi Rp.14.747.377.- (53.58%) sisa anggaran Rp.12.776.623.-(46.42%)
 - f. Belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU (ATK DAN BLANKO) dengan pagu akhir Rp.300.000.000.- terealisasi Rp.98.884.250.-(32.96%) sisa anggaran Rp.201.115.750.-(67.04%)
 - g. Belanja barang persediaan lainnya-BLU (BELANJA OBAT DAN BHP) dengan pagu akhir Rp.17.487.656.000.- terealisasi Rp.1.288.073.268.-(7.37%) sisa anggaran Rp.16.199.582.732.-(92.63%)
- Giat Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran (Layanan Umum) (3073.EBA.962),Pagu akhir sebesar Rp.1.828.595.000.- terealisasi sebesar Rp.304.856.359.-(16.67%) sisa anggaran Rp.1.523.738.641.-(83.33%) dengan rincian sebagai berikut :
 - Sun Rancangan Renja dan Renja Rumkit Bhayangkara dengan pagu akhir Rp.631.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

- Penyusunan RKA-KL dan DIPA dengan pagu akhir Rp.700.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Jasa Kebersihan dengan pagu akhir Rp.1.716.000.000.- terealisasi Rp.303.128.859.- (17.66%) sisa anggaran Rp.1.412.871.141.- (82.34%)
 - Tes PCR anggota Rumkit dengan pagu akhir Rp.51.714.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Penyusunan LKIP Rumkit Bhayangkara pagu akhir Rp. 1.215.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Honor operator dan pengelola keuangan pagu akhir Rp.50.520.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Penyusunan Perjanjian Kinerja pagu akhir Rp. 975.000.- sampai dengan TW.I ini belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.
 - Pengemasan dan kirim barang /Pos surat pagu akhir Rp. 6.840.000.- terealisasi Rp. 1.727.500.- (25.26%) sisa anggaran Rp.5.112.500.- (74.74%)
- Giat Layanan Perkantoran (3073.EBA.994.002),Pagu akhir sebesar Rp.255.120.000.- terealisasi sebesar Rp.120.548.717.- (47.25%) sisa anggaran Rp.134.571.283.- (52.75%) dengan rincian sebagai berikut :
- Perjalanan dinas luar kota akhir Rp. 78.260.000.- terealisasi Rp. 72.905.957.- (93.16%) sisa anggaran Rp.5.354.043.- (6.84%)
 - Perjalanan dinas dalam kota akhir Rp. 78.600.000.- terealisasi Rp.16.650.000.- (21.18%) sisa anggaran Rp.61.950.000.- (78.82%)
 - ATK Rp.91.528.000 terealisasi Rp.29.872.600.- (32.64%) sisa anggaran Rp.61.655.400.- (67.36%)
 - Jasa Internet Rp.6.732.000.- terealisasi Rp.1.120.160.- (16.64%) sisa anggaran Rp.5.611.840.- (83.36%)
2. Target yang harus di capai pada Belanja Barang sebesar 15% .Dilihat dari penjelasan di atas untuk Belanja Barang Satker Rumkit Bhayangkara Pontianak sampai dengan TW.I TA.2023 sebesar 18,70% yang artinya dapat di simpulkan bahwa pencapaian Rumkit Bhayangkara Pontianak dapat melebihi target yang di tetapkan.
3. Tidak terjadi kendala dalam realisasi dan serapan anggaran Belanja Pegawai Rumkit Bhayangkara Pontianak Triwulan I atau s.d Bulan Maret T.A. 2023.Hanya saja terjadi sedikit kendala pada proses pengesahan anggaran BLU pada TW.I 2023 yang menyebabkan pengesahan anggaran baru dapat dilaksanakan pada akhir Bulan Maret TA.2023.
- c. Belanja Modal
1. Anggaran Belanja Modal pada Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan jumlah pagu akhir sebesar Rp. 2.000.000.000.- sampai dengan TW.I terealisasi sebesar Rp.24.551.000.- (1,23%) sisa anggaran

Rp.1.975.449.000.-(98,77%) di bagi menjadi 2 kegiatan yaitu Belanja modal Bangunan dan Belanja modal peralatan dengan penjelasan giat sebagai berikut :

- Pada penjelasan di atas dapat dilihat untuk belanja modal sampai dengan bulan Maret / Triwulan I dari pagu akhir Rp.2.000.000.000,- Giat Pengembangan Fasilitas dan Konstruksi Polri (5062) Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- dan untuk Pengembangan peralatan Polri (3084) dengan pagu akhir Rp.1.000.000.000.-
- Pada kegiatan Pengembangan Fasilitas dan Konstruksi Polri (5062) Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- di bagi menjadi 3 detail kegiatan yaitu :
 1. Konstruksi dengan pagu akhir Rp.884.500.000.- sampai dengan TW.I belum ada realisasi anggaran pada kegiatan ini;
 2. Pengawasan dengan pagu akhir Rp.39.700.000.- sampai dengan TW.I belum ada realisasi anggaran pada kegiatan ini;
 3. Pengelolaan Proyek dengan pagu akhir Rp.75.800.000.- sampai dengan TW.I telah terealisasi sebesar Rp.3.153.000.-(4,16%). bentuk kegiatan yang di laksanakan adalah rapat pendahuluan guna pelaksanaan proses revisi anggaran dalam rangka penambahan anggaran guna pembangunan.
- Giat Pengembangan Peralatan Polri (3084),Pagu akhir sebesar Rp.1.000.000.000.- sampai dengan TW.I telah terealisasi sebesar Rp.21.398.000.- (9,96%) sisa anggaran Rp.193.352.000.- (90,04%).Masih kecilnya realisasi anggaran di sebabkan adanya perubahan rencana kebutuhan Alat Kesehatan sehingga perlu di lakukan revisi anggaran perubahan jenis barang yang akan di adakan seiring dengan tidak jadinya kesepakatan Kerjasama dengan tenaga Kesehatan yang akan mengawaki peralatan yang telah di rencanakan di awal.Revisi perlu dilakukan untuk mengalihkan peruntukan pembelian peralatan lain guna mendukung operasional Rumkit Bhayangkara Pontianak agar mampu mencapai target yang di tetapkan dan meningkatkan pendapatan.Detail giat pada giat Pengembangan Peralatan Polri di bagi menjadi 2 dengan rincian sebagai berikut :
 - Pengadaan Alat Kesehatan dengan pagu akhir Rp. 785.250.000,- sampai dengan TW.I belum ada realisasi anggaran pada kegiatan ini;
 - Pengadan Non Alkes Rp. 214.750.000.- sampai dengan TW.I telah terealisasi sebesar Rp.21.398.000.-(9,96%) sisa anggaran Rp.193.352.000.-(90,04%).
- 2. Target yang harus di capai pada Belanja Modal di TW.I TA.2023 sebesar 10% .Dilihat dari penjelasan di atas untuk Belanja Modal Satker Rumkit Bhayangkara Pontianak sampai dengan TW.I TA.2023 sebesar 1,23% yang artinya dapat di simpulkan bahwa pencapaian Rumkit Bhayangkara Pontianak berada di bawah target yang di tetapkan.hal ini disebabkan oleh beberapa Faktor yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Untuk belanja modal pengadaan peralatan di sebabkan tidak jadinya kesepakatan Kerjasama dengan tenaga Kesehatan yang akan mengoperasikan peralatan yang telah di rencanakan.
 - b. Untuk belanja modal Gedung di sebabkan adanya perubahan kebutuhan anggaran yang di perlukan guna melaksanakan pembangunan sehingga di perlukan perhitungan ulang terhadap kebutuhan anggaran yang akan di cukupi melalui proses revisi anggaran dengan menggunakan saldo awal TA.2023 Rumkit Bhayangkara Pontianak.
3. Pemetaan Kembali terkait belanja Modal telah di laksanakan sehingga di harapkan dapat segera terlaksana pada TW.II TA.2023.

10. SARAN

a. Belanja Pegawai

Saran/masukan terkait pelaksanaan Belanja Pegawai dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Agar penanggung jawab anggaran dan kegiatan terus berupaya melaksanakan realisasi anggaran Belanja Pegawai tepat waktu;
2. Agar penanggung jawab anggaran dan kegiatan sudah dapat memetakan kemungkinan terjadinya pagu Plus atau Minus dari Belanja Pegawai.

b. Belanja Barang

Saran/masukan terkait pelaksanaan Belanja Barang dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Agar penanggung jawab anggaran dan kegiatan terus berupaya melaksanakan realisasi anggaran Belanja Barang tepat waktu terutama anggaran belanja barang yang bersifat rutin sehingga tidak terjadi penumpukan anggaran di akhir tahun;
2. Agar penanggung jawab anggaran dan kegiatan dapat memetakan kembali anggaran Belanja barang yang di prediksi tidak dapat di serap guna di lakukan revisi guna mendukung giat lain yang kurang atau tidak di dukung anggaran serta menghindari siar anggaran akibat tidak matangnya perencanaan dan realisasi anggaran.
3. Tiap unit pelaksana agar melaksanakan koordinasi guna memberikan data dan informasi guna memaksimalkan anggaran pada Belanja Barang agar tepat guna dan sasaran.
4. Mempertahankan bahkan berupaya terus melakukan peningkatan terhadap pencapaian target yang di tetapkan

c. Belanja Modal

Saran/masukan terkait pelaksanaan Belanja Modal dengan penjelasan sebagai berikut:

1. PPK menghitung kembali dan menyerahkan data kebutuhan anggaran yang di perlukan untuk di laksanakan nya proses pembangunan kepada Urusan Perencanaan Rumkit yang kemudian akan di usulkan untuk di lakukan revisi anggaran.
2. Urusan Perencanaan setelah mendapatkan data lengkap segera melakukan koordinasi dengan Pembina fungsi untuk memproses revisi guna mendukung giat pembangunan Gedung yang akan di laksanakan.
3. Untuk Giat Pengembangan Peralatan Polri (3084) setelah pagu revisi anggaran keluar dapat segera di realisasikan sesuai dengan ajuan yang telah di proses dalam revisi dan di pastikan tidak melakukan perubahan pembelian barang.
4. Penanggung jawab anggaran belanja modal aktif melaporkan progress penyelesaian pekerjaan berikut kendala yang mungkin di alami dalam penyelesaian pekerjaan kepada pimpinan.
5. Kasubbagwasintern dapat melakukan pengawasan melekat terhadap seluruh proses penggunaan anggaran.

BAB V
PENUTUP

Demikian Laporan Penggunaan TW. I s.d. bulan Maret T.A. 2023 Satker Rumkit Bhayangkara Pontianak di susun sebagai bahan masukan kepada Pimpinan untuk menentukan kebijakan dan keputusan lebih lanjut.

Pontianak, 03 April 2023
KEPALA RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK

drg. JOSEP GINTING, M.si
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74080924

DAFTAR ISI

BAB I	:	PENDAHULUAN	
		1. UMUM.....	1
		2. DASAR.....	7
		3. MAKSUD DAN TUJUAN.....	7
		4. RUANG LINGKUP.....	8
		5. TATA URUT.....	8
BAB II	:	LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN S.D BULAN MARET T.A. 2023	
		6. ALOKASI ANGGARAN T.A 2023.....	9
		7. REVISI ANGGARAN T.A.2023.....	26
BAB III	:	INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) S.D T.A.2023	
		8. CAPAIAN NILAI IKPA POLDA /SATKER T.A. 2023.....	27
BAB IV	:	KESIMPULAN DAN SARAN	
		9. Kesimpulan.....	28
		10. Saran	33
BAB IV	:	PENUTUP	
		11. Penutup.....	35